BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam menjalankan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan menjelaskan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan menurut Prof G.M. Verryn Stuart dalam bukunya Bank Poitic, Bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.

Perbankan menurut. H. Malayu S.p Hasibuan "Bank adalah lembaga keuangan berarti Bank adalah badan usaha yang kekayaan

Universitas Esa Unggul



terutama dalam bentuk asset keuangan (*Financial Assets*) serta bermotivasi profit dan juga sosial, jadi bukan mencari keuntungan saja.

Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transfaran dan dapat dipertanggungjawabkan (Booklet Perbankan Indonesia, 2012).

Kegiatan perbankan mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan kegiatan industri pada umumnya, yaitu sebagian besar asset bank berupa monetary assets ataupun alat-alat likuid yang sifatnya tidak nampak, sedangkan aktiva yang berwujud relatif kecil. Penghasilan dan biaya bank timbul sejalan dengan berlangsungnya waktu, seperti bunga kredit dan bunga deposito. Jadi, ada tuntutan bahwa manajemen bank harus sanggup mengelola assets dan liabilities bank tersebut dengan baik (Sudirman,2002).

Setiap perusahaan termasuk perbankan, didirikan guna menaikkan nilai dan mutu dari perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu

Esa Unggul

perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Ika Fanindya Justian, 2013).

Bagi investor nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Harga saham merupakan cerminan dari kegiatan pasar modal secara umum. Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik atau turun. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Pergerakan pada harga saham inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor dan juga sebaliknya.

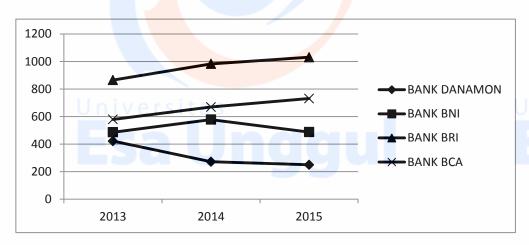
Oleh karena itu investor sangat membutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak. Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di lantai bursa yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham di bursa.

Berikut Gambar pergerakan harga saham perbankan Pertahun priode 2013 – 2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Esa Unggul

Univers **ES**a





	BANK			BANK
TAHUN	DANAMON	BANK BNI	BANK BRI	BCA
2013	421,68	486	865,22	579
2014	271,69	578	982,67	669
s 2015	249,7	487	1.030,43	731

Gambar 1.1 Harga saham pada beberapa perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2013-2015

Dalam kurun waktu 2013 – 2015 harga saham pada masing masing bank terjadi fluktuatif harga saham yang terjadi pada Bank Danamon dan Bank Negara Indonesia sedangkan harga saham terus menaik terjadi pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central asia. Banyak faktor yang menyebabkan harga saham yang berfluktuatif baik dari faktor eksternal maupun internal. Dari faktor ekternal perusahaan berhubungan dengan kondisi perekonomian , kebijakan pemerintah , tingkat inflasi , tingakat suku bunga serta kondisi politik suatu negara. Sedangkan dari internal perusahaan berhubungan dengan kinerja fundamental keuangan dari perusahaan, tingkat keuntunga yang diperoleh dan *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan. Namun dari banyaknya faktor-faktor yang

Esa Unggul

mempengaruhi nilai perusahaan, penelitian ini menggunakan variabel Corporate social reponsibilty (CSRI), Leverage (DER), Profitabilitas (ROA).

Pengungkapan *Corporate social responsibilty* menjadi salah satu faktor mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan mengungkapkan *Corporate social responsibility*, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (Kiroyan, 2006; dalam Sayekti dan Wondabio, 2007).

Corporate Sosial Responsibility adalah gagasan yang membuat perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam hal keuangannya saja, tetapi juga terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan, seperti pendapat Sari (2012) yang menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan lebih luas lagi, sampai pada kemasyarakatan.

Di Indonesia tanggung jawab sosial perusahaan sudah diwajibkan oleh hukum. Hal ini tercantum dalam UndangUndang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) yang disahkan pada tanggal 20 Juli 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur kewajiban perusahaan untuk melakukan *Corporate sosial responsibility*. Dengan melaksanakan *Corporate sosial responsibility* secara konsisten dalam jangka panjang akan menumbuhkan rasa keberterimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan (Cheng dan Christiawan 2011). Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya,

Universitas Esa Unggul





image perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat (Retno dan Priantinah 2012).

Beberapa penelitian terdahulu mengatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 (Hesty Mey Lestari,2015) namun *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada pada bank *go public* yang terdaftar di BEI (Wahyu Ardimas1 dan Wardoyo,2014).

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (Sources of Funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan, baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun sumber pembiayaan jangka panjang akan menimbulkan suatu efek yang biasa disebut dengan Leverage. Menurut Bambang Riyanto (2001:375) Leverage didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap.

Universitas Esa Unggul



Pengertian lain Menurut Fakhrudin (2008:109), leverage merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai / membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi.

Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang terlebih lagi pada sub sektor Perbankan, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba perusahaan. Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fama (1978) yang didukung oleh Cortez & Stevie (2012), Akinlo & Asaolu (2012), menyatakan nilai dari hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun *leverage* bisa berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan khusus pada sektor sektor indrustri properti. Penelitian yang mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu Sujoko dan Soebiantoro (2007), Rachmawati dan Hanung (2007), Triayuningsih (2003) dan Hermendiastoro (2005), Subalno (2009), dan Masdar (2008).

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping halhal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga

Esa Unggul



dengan nama rasio rentabilitas. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham, 2001:89). Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (Profitable). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (Weston dan Coveland, 1992) mendefinisikan probabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli,2006).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Santika dan Kusuma (2002) pengaruh profitabilitas sebagai indikator kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan ROA dan ROE yang merupakan contoh proksi dari rasio profitabilitas. Mengingat akan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Nurmalasari (2002), Kesuma (2009), dan Ayuningtias (2013) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena rasio profitabilitas menunjukan tingkat keberasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Esa Unggul



Berdasarkan hal-hal tersebut diatas membuat peneliti ingin mengangkat judul yang berhubungan dengan tingkat variabel independen yang dianggap mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen dalam perusahaan perbankan. Alasan yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dibidang perbankan karena bank merupakan lembaga kepercayaan masyarakat yang melakukan pengolahan dana, sehingga bank harus dapat bersikap professional. Untuk itu bank perlu melakukan Corporate Sosial Responsibility dalam upaya pemerhatian kepada masyarakat selaku pihak yang menjadi penyumbang asset atas dana yang ditanamkan dan merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Pada saat masyarakat memiliki penilaian positif terhadap perusahaan maka akan meningkatkan loyalitas mereka terhadap produk sehingga mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui harga saham yang akan meningkat, kemudian menjaga kestabilan Leverage dan Profitabilitasnya guna menjaga konsistensi perbankan dalam mempertahankan nilai perusahaan.

Berdasarkan kasus diatas, maka penulis tertarik untuk membahas permaslahan mengenai penerapan *Corporate Sosial Responcibility* (CSR), *Leverage* dan Profitabilitas yang dihubungkan pengaruhnya terhadap Nilai Perushaan.

Dengan pertimbngan tersebut, maka penulis dalam menyusun proposal skipsi ini dan memberi judul: "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage, Profitabilitas terhadap Nilai

Universitas Esa Unggul

Perusahaan pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek indonesia (BEI) pada priode 2013-2015".

Universitas

Esa Unggul

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah tersebut diatas, penulis menemukan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Pada priode 2013-2015 harga saham yang terjadi pada perusahaan perbankan mengalami Fluktuatif.
- 2. Masih tidak konsistennya hasil dari penelitian penelitian terdahulu dalam mengungkapkan hasil penelitianya.
- 3. Kurang tegasnya sanksi dari pemerintah untuk perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*.
- 4. Besarnya *leverage* dan profitabilitas akan mempengaruhi harga saham pada sektor perbankan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi, maka penulis membatasi masalah dalam penulisan skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

Esa Unggul

Inivers **Esa**





- Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti industri Jasa sektor
 Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti sepanjang periode tahun penelitian 2013-2015.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Apakah pengaruh Corporate Social Responsibilty, Leverage,
 Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan secara simultan pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015?
- 2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibilty* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan secara parsial pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015?

Esa Unggul



- 3. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan secara parsial pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada priode 2013-2015?
- 4. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitin

Tujuan Peneliti melakukan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibilty ,
 Leverage , Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan secara Simultan
 pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek
 Indonesia (BEI) pada priode 2013-2015.
- Untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibilty terhadap
 Nilai perusahaan secara parsial pada sektor perusahaan perbankan
 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada priode 2013-2015
- Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Nilai perusahaan secara Parsial pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada priode 2013-2015

Esa Unggul



4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan secara Parsial pada sektor perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada priode 2013-2015

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perbankan

Hasil dari penelitian ini diharapkan perbankan mengetahui faktorfaktor apa saja yang dapat mempengaruhi Nilai perusahaan baik jangka
pendek maupun jangka panjang, agar Harga Saham perusahaan terus
meningkat dari tahun ke tahun , sehingga memberi semangat investor
dalam menanamkan modalnya untuk berinvestasi diperusahaan
tersebut.

2. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *Corporate Social Responsibilty*, *Leverage*, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Esa Unggul

Inivers **Esa**





3. Bagi Investor

Penelitian ini berharap dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pertimbangan, khususnya bagi individual investor yang tertarik untuk berinvestasi agar mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dan tepat dalam melakukan investasi.

Universitas Esa Unggul

